



REPUBLIC OF INDONESIA  
DEPARTMENT OF AGRICULTURE

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 341/Kpts/SR.120/3/2008

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET PB 340  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa karet klon PB 340 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal daya adaptasi terhadap lingkungan, laju pertumbuhan, cepat menghasilkan tidak membutuhkan stimulan (*precocious yielders*) ketahanan terhadap penyakit *Oidium heveae*, *Corinespora cassiicola*, produksi karet kering dan termasuk klon penghasil lateks dan kayu;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas karet klon PB 340 sebagai varietas/klon unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 411);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
- 7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
- 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT. 140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT. 140/8/2006 tentang Pemasukan, dan Pengeluaran Benih;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT. 140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT. 160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2007 tanggal 3 Desember 2007 ;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2007 tanggal 5 Desember 2007.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas karet klon PB 340 sebagai klon/varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi karet klon PB 340 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Maret 2008



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian Karet .

13. PT Supra Raya



Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 341/Kpts/SR.120/3/2008  
Tanggal : 28 Maret 2008  
Tentang Pelepasan Karet Klon PB 340

### DESKRIPSI KARET KLON PB 340

Asal / silsilah	: PB 235 x PR 107; introduksi dari Malaysia
Bentuk anak daun tengah	: bulat telur terbalik
Posisi tangkai anak daun	: lurus mengarah ke atas
Warna daun	: hijau tua tidak mengkilat
Tekstur daun	: halus
Ujung daun	: sedang
Pinggir daun	: rata
Penampang melintang daun	: bentuk sampan (V)
Penampang membujur daun	: lurus
Posisi anak daun	: bersinggungan ( <i>overlapping</i> )
Bentuk tangkai anak daun	: lurus
Posisi tangkai anak daun	: menjungkat ke atas
Panjang tangkai daun	: panjang
Sudut tangkai anak daun	: kecil ( $< 30^\circ$ )
Bentuk payung daun	: melebar
Jarak antara dua payung	: jarang
Bentuk mata tunas	: menonjol
Bekas tangkai daun	: menonjol (tebal)
Bentuk batang	: silindris
Kehalusan kulit batang	: halus
Ketebalan kulit murni	: sedang
Kekerasan kulit	: sedang
Bentuk tajuk	: oval
Tipe percabangan	: normal
Sifat percabangan	: agak lambat ( <i>slow self pruning</i> )
Laju pertumbuhan	: cepat
Ketahanan terhadap angin	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: sedang
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Jamur upas</i>	: tahan
Produksi karet kering (rerata tahun sadap 1 s/d 8)	: 2,200 kg/ha/th (tanpa stimulan)
Pengaruh stimulan	: tidak respon (tidak perlu distimulan)
Bentuk dan ukuran biji	: agak bulat dan ukuran sedang
Warna lateks	: putih
KKK ( <i>Kadar Karet Kering</i> )	: sedang ( $\pm 35\%$ )
Vr ( <i>Viskositas Retention Indeks</i> )	: sangat tinggi ( $\pm 75$ )
Warna ( <i>Nilai Indeks Lovibond</i> )	: rendah (4 - 6)
PRI ( <i>Plasticity Retention Indeks</i> )	: sedang (86 - 94)
Po ( <i>Nilai Plastisitas Awal</i> )	: sedang (41 - 50)
Kandungan Mg dalam lateks	: rendah
Potensi kayu log per hektar umur 20 th	: $> 200 \text{ m}^3$
Tim Peneliti	: Residin Azwar, Aidi Daslin Sagala,
Pemilik Varietas	: Peng Besar Malaysia



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO